



Analisis Penerapan Tata Kelola pada Usaha Mikro dan Kecil Menengah (UMKM) di Kelurahan Cikerai Cilegon

Surachman^{1*}, Mulyani², Dandy Rizky Oktariansyah³, Iffuany Yaqaz⁴, Markani⁵,
Ranisa Sarbelia⁶

¹Dosen FEB Universitas Bina Bangsa, Indonesia

²Mahasiswa Prodi Ekonomi, Universitas Bina Bangsa, Indonesia

^{3,4}Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi, Universitas Bina Bangsa, Indonesia

⁵Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru PAUD, Universitas Bina Bangsa, Indonesia

⁶Mahasiswa Prodi Manajemen, Universitas Bina Bangsa, Indonesia

rachmanbb21@gmail.com^{1*}, iyuxoxsy909@gmail.com², dandyrizkyoktariansyah.31@gmail.com

yaqaziffuany@gmail.com³, markanimarkani41@gmail.com⁴, ranisarbelia04@gmail.com⁶

Alamat: JL Raya Serang - Jakarta, KM. 03 No. 1B, Panancangan, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten 42124

Korespondensi penulis: rachmanbb21@gmail.com

Article History:

Received: Agustus 02, 2024;

Revised: Agustus 16, 2024;

Accepted: Agustus 31, 2024;

Published: September 05, 2024;

Keywords: MSME Governance, Finance and Marketing, Nayy Cassava Chips, Cikerai Village, KKM 40 Uniba

Abstract: MSME governance is one way to ensure that their business performance is sustainable and sustainable. Various methods are used to handle these governance problems. The aim of this Community Service (PKM) activity in the MSME sector is to implement MSME Governance within the Cikerai Village environment. The method used is conducting surveys and interviews with four stages starting from analysis to reporting. The results of PKM activities were carried out on the owner of the MSME business Mrs. Nayy with the Nayy brand, who has a cassava chips snack business with financial and marketing constraints. After carrying out this activity, there was an understanding of MSME players, especially recording financial reports and developing traditional marketing into digital marketing

Abstrak

Tata kelola UMKM merupakan salah satu agar kinerja usahanya bertahan dan berkelanjutan. Berbagai cara dilakukan dalam menangani masalah tata Kelola tersebut. Adapun tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bidang UMKM ini untuk melakukan penerapan tata Kelola UMKM yang berada di lingkungan Kelurahan Cikerai. Adapun metode yang dilakukan dengan melakukan survey dan wawancara dengan empat tahapan mulai dari analisis hingga pelaporan. Hasil kegiatan PKM dilakukan pada pemilik usaha UMKM ibu Nayy dengan merek Nayy yang memiliki usaha cemilan keripik singkong dengan kendala keuangan dan pemasaran. Adapun setelah dilakukan kegiatan ini terdapat pemahaman pelaku UMKM tersebut khususnya pencatatan laporan keuangan serta pengembangan pemasaran tradisional ke pemasaran digital.

Kata Kunci: Tata Kelola UMKM, Keuangan dan Pemasaran, Keripik Singkong Nayy, Kelurahan Cikerai, KKM 40 Uniba

1. PENDAHULUAN

UMKM merupakan usaha yang menyokong perekonomian sebuah negara terbukti saat pandemic terjadi UMKM bisa bertahan meskipun masih terdapat beberapa kendala di lapangan. Adapun UMKM bisa bertahan dan berkelanjutan tergantung dari pengelola UMKM tersebut dalam menyiasati inovasi produk dan berkreasi pada setiap tahapan usaha. Hal ini dapat dijadikan portofolio pelaku UMKM sebagai bentuk kinerjanya. Adapun mayoritas pelaku UMKM tidak memiliki keterampilan yang memadai dalam pengelolaan keuangan serta rendahnya pemahaman akan pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi keberlangsungan usaha (Utami dkk., 2023). Pengetahuan pelaku UMKM terhadap laporan keuangan masih sangat minim dan hampir tidak pernah melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kasnya (Imron & Ariyanti, 2024)

Secara umum penerapan prinsip tata kelola korporat dalam kegiatan UMKM yang meliputi prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran yang tertuang dalam kegiatan keseharian UMKM seperti ketika pemilik UMKM memilih pemasok, membuat kebijakan, membayar pajak, serta menanggapi komplain pelanggan. Di samping itu, ditemukan pula kegiatan di UMKM yang mendukung penerapan tata kelola korporat seperti adanya komunikasi yang baik antara para stakeholder, dan adanya kepedulian kepada kepentingan karyawan. Kemudian, terdapat juga kendala yang ditemukan di UMKM yang menghambat pengadopsian prinsip tata kelola korporat seperti adanya hubungan keluarga yang melemahkan peraturan di UMKM (Yuliasutik & Prihatiningtias, 2016).

Tata Kelola UMKM juga dapat meningkatkan jiwa kewirausahaan, meningkatkan kemampuan dalam perencanaan bisnis, meningkatkan kemampuan dalam melakukan operasional bisnis, bertambahnya jaringan Kerjasama bisnis, serta model pengembangan wirausaha berbasis pemberdayaan masyarakat (Sanusi & Wibasuri, 2015). Pelaku UMKM mampu melaksanakan pengelolaan usaha dengan baik pada poin pertanggungjawabn dan akuntabilitas, namun masih lemah pada transparansi dan independensi (Sabrina, 2021). Tata Kelola meliputi pengelolaan keuangan, tata Kelola SDM, manajemen produksi, serta manajemen pemasaran yang lebih optimal bagi usaha (Herudiansyah dkk., 2022). Peningkatan pemahaman UMKM tentang muamalah Maliyah, penerapan prinsip-prinsip Syariah dalam perasional bisnis, perbaikan tata Kelola bisnis, peningkatan reputasi, dan akses ke pasar baru (Abrar dkk., 2023)

Kegiatan UMKM berfokus pada keuangan dan pemasaran. Pada perspektif keuangan, kinerja UMKM dipengaruhi factor demografi, locus of control, literasi keuangan, financial teknologi, dan inklusi keuangan (Nisah dkk., 2023). Peningkatan tata Kelola dan pencatatan

laporan keuangan secara manual dan dilanjutkan dengan bantuan media digital untuk meningkatkan keahlian pengoperasian sehingga laporan keuangan yang disajikan bersifat akuntabel (Dewi, 2023). Tata Kelola UMKM secara garis besar dengan pengelolaan keuangan dibuktikan dengan pencatatan di setiap transaksi sebagai portofolio keuangan (Jannudin dkk., 2023). Salah satunya pelatihan UMKM dapat meningkatkan pemahaman tata Kelola pelaku UMKM, pemahaman pengelolaan keuangan pelaku UMKM, serta akuntabilitas bagi pelaku UMKM (Taqi dkk., 2022)

Sedangkan dari perspektif pemasaran, tata Kelola UMKM pemasaran dari sisi SOP dalam persiapan produk yang dipasarkan dan legalitas yang dapat mendukung kemajuan usaha UMKM (Hustia & Bimantara, 2024). Akhirnya manfaat tata kelola penerapan kinerja UMKM bermanfaat untuk mendukung usaha berkelanjutan dan meningkatkan kinerjanya (Rachmawati dkk., 2024). Meskipun UMKM berpengaruh negative dalam mengurangi kemiskinan dan pengangguran (Nasrun dkk., 2022)

Berdasarkan penjabaran diatas, perlu dilakukan tata Kelola UMKM yang berada di wilayah Kelurahan Cikerai. Mahasiswa KKM kelompok 40 Kelurahan Cikerai dalam hal ini melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) salah satunya bidang UMKM yang menjadi perhatian khusus pada proses pembelajaran di KKM yang berlangsung dan dianggap menarik untuk dilaksanakan.

2. METODE KEGIATAN PKM

Metode kegiatan ini dilakukan dengan melakukan survey dan wawancara. Adapun tahapan yang dilakukan pada kegiatan ini dengan empat tahapan yakni tahap analisis, tahap pengembangan dan pendampingan, tahap evaluasi, serta tahap pelaporan. Tempat PKM dilakukan pada pemilik usaha UMKM Keripik Singkong Nayy yang berada di lingkungan Kelurahan Cikerai Kecamatan Cibeber Kota Cilegon Banten. Waktu kegiatan PKM dilakukan selama Bulan Juli hingga Bulan September 2024. Adapun skema tahapan kegiatan PKM ini dapat terlihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Skema Tahapan Kegiatan PKM

Pelaksanaan Kegiatan PKM

Tahap pertama dilakukan analisis UMKM di lingkungan Kelurahan Cikerei dengan berdiskusi dengan warga dan aparat Kelurahan Cikerei tentang UMKM yang berada di wilayah tersebut. Kemudian dipilih usaha UMKM pemilik Ibu Nay dengan merek Nayy produk keripik singkong yang memiliki kendala tata kelola UMKM yakni masalah keuangan dan masalah pemasaran. Tahap kedua dilakukan pengembangan dan pendampingan yang berfokus pada dua kendala tadi yakni keuangan dan pemasaran. Pada bidang keuangan pendampingan UMKM Ibu Nay dengan beberapa tahapan mulai dari tahapan pencatatan keuangan serta tahapan laporan keuangan UMKM. Kemudian pada bidang pemasaran dilakukan pengembangan produk mulai dari penyempurnaan merek dan logo, packaging, inovasi produk, hingga transformasi pemasaran digital melalui media sosial seperti WhatsApp dan Facebook. Tahap Ketiga, evaluasi program dengan dilakukan serah terima banner oleh Kelompok KKM 40 kepada UMKM Keripik Singkong Nayy dengan pemilik Ibu Nay pada tanggal Kamis, 29 Agustus 2024. Pada tahap ini juga disaksikan oleh aparat pemerintahan. Pemilik Keripik Singkong Ibu Nayy dan aparat pemerintahan sangat antusias sekali dan menyambut baik inisiatif dari mahasiswa KKM 40 Kelurahan Cikerei.



Gambar 2. Kegiatan PKM Bidang UMKM oleh KKM 40 Kelurahan Cikerei

Tahap akhir dilakukan pelaporan kegiatan PKM bidang UMKM pada laporan kegiatan KKM kelompok 40 Kelurahan Cikerei. Serta melakukan output berupa hasil luaran jurnal sebagai informasi kepada pihak kampus dan masyarakat luas

3. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan PKM bidang UMKM yang dilakukan oleh mahasiswa KKM 40 Kelurahan Cikerai ini, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Kendala pada UMKM Nay ini yakni masalah keuangan dan pemasaran. Untuk keuangan dilakukan pencatatan dan pelaporan keuangan. Untuk pemasaran dilakukan transformasi pemasaran tradisional ke pemasaran digital.
- b. Tata Kelola UMKM sebaiknya dilakukan secara berkala dan berkelanjutan agar bisa bertahan dengan melakukan inovasi produk dan kreatifitas.
- c. Sebaiknya perlu dilakukan pendampingan secara terus menerus serta dilakukan juga pada UMKM yang lain yang berada di wilayah Kelurahan Cikerai

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada pemilik UMKM Ibu Nay yang memiliki merek Keripik Singkong Nayy atas kesediaannya untuk mau didampingi dan dibimbing pada kegiatan PKM bidang UMKM. Serta aparat pemerintahan Kelurahan Cikerai yang mau mendukung UMKM di wilayah Kelurahan Cikerai. Serta Dosen Pendamping Lapangan serta rekan-rekan mahasiswa KKM kelompok 40 Kelurahan Cikerai Kecamatan Cibeber Kota Cilegon.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, A., Saputra, D., & Rinaldy, R. A. (2023). Pemahaman Tata Kelola Dan Penerapannya Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Kedah. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 4(3), 305–310. <https://doi.org/10.37385/ceej.v4i3.3550>
- Dewi, S. R. (2023). Upgrading Tata Kelola Keuangan Bagi UMKM Terintegrasi Dengan Financial Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 135–147. <https://doi.org/10.32815/jpm.v4i1.1144>
- Herudiansyah, G., Djazuli, A., Fatimah, Gusmiatun, Mahrom DS, Y., Kasra, H., Ghiffari, A., Nawawi, S., Syahri, Y., Alviolesa, B., Kurniawan, A., & Wiranto. (2022). Tata Kelola Dan Strategi Pemasaran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Kerupuk Ibu Dahlia Desa Jejawi Oki Sumatera Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1 (1) (2022): 87–93. DOI: <https://doi.org/10.32502/se.v1i1.7784>
- Hustia, A., & Bimantara, F. (2024). Pendampingan UMKM Dalam Memaksimalkan Tata Kelola Usaha dan Manajemen Pemasaran. *Jukeshum: Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 4 No. 1 (2024): Edisi Januari 2024. DOI: <https://doi.org/10.51771/jukeshum.v4i1.663>
- Imron, A., & Ariyanti, R. (2024). Tata Kelola UMKM Untuk Meningkatkan Skala Bisnis Di Era Digital (Kelompok PKK Desa Kayupuring Kec. Petungkriyono Kab. Pekalongan). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Keuangan Perbankan dan Akuntansi (JAMASKU)*. Vol

- 2, No 2 (2024). Tersedia Link:
<https://jurnal.polines.ac.id/index.php/jamasku/article/view/5344>
- Jannudin, Sina, I., & Warasto, H.N. (2023). Model Tata Kelola Keuangan Umkm Tandon Ciater, Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan. *Abdi Laksana : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Volume 4, Nomor 3, Oktober 2023. Hal. 903-914. DOI: <https://doi.org/10.32493/aljpkm.v4i3.36172>
- Nasrun, A.P., Nujum, S., & Sufri, M. (2022). Pengaruh Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Mengatasi Kemiskinan Dan Pengangguran Di Kota Makassar. *TATA KELOLA. Jurnal Magister Manajemen Universitas Muslim Indonesia*. Volume 9, No. 1 (2022). <http://pasca-umi.ac.id/index.php/tata>
- Nisah, K., Irfina, D., Widhi Artika, M., Aprilliani, P., & Aji, G. (2023). Tata Kelola Kinerja UMKM dalam Menghadapi Determinan UMKM. *Jurnal Adijaya Multidisplin*, 1(02), . 431–. Diambil dari <https://e-journal.naurendigiton.com/index.php/jam/article/view/364>
- Rachmawati, S., Faisal, Y., Murwaningsari, E., & Sofie. (2024). Kinerja Umkm Melalui Penerapan Tata Kelola Yang Baik. *Journal of Community Service and Engagement*, 4(2), 1–5. <https://doi.org/10.9999/jocosae.v4i2.200>
- Sabrina, K. P. (2021). Analisis Penerapan Tata Kelola Pada Kelompok Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Semarang Barat. *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)*, 2(1). <https://doi.org/10.56696/jaka.v2i1.5149>
- Sanusi, A., & Wibasuri, A. (2015). Model Pemberdayaan Tata Kelola Kelompok Usaha Kecil Menengah Pengrajin Batu Permata Bungur Lampung Selatan. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, Vol. 01, No.1, Februari 2015. Tersedia Link: <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/jbpmd/article/view/381>
- Taqi, M., Zulfikar, R., Mulyasari, W., Ismail, T., Abbas, D.S., Dharmayanti, N., & Andriani, R. (2022). Strategi Pengelolaan Keuangan, Tata Kelola, Dan Akuntabilitas UMKM Di Masa Pandemi Covid-19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*. Vol. 6, No. 2, April 2022, Hal. 1283-1295. DOI: <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i2.7167>
- Utami, E. M., Puspitasari, D. M., Nursjanti, F., Amaliawiati, L., & Yuliani, R. (2023). Penguatan Tata Kelola Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kampong Rajoet Bandung. *Madaniya*, 4(1), 348-357. <https://doi.org/10.53696/27214834.399>
- Yuliasutik, S., & Prihatiningtias, Y.W. (2016). Pengungkapan Penerapan Tata Kelola Korporat Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus pada UMKM Di Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. Vol. 3 No. 2. Tersedia Link: <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/2256>